

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan pengujian hipotesis diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode pendekatan *Economic Value Added* (EVA) perusahaan yang *listing* dan perusahaan yang *delisting* di *Jakarta Islamic Index* (JII) mempunyai perbedaan dalam kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena nilai NOPAT (*Net Operating After Tax*) perusahaan yang *listing* lebih besar dibandingkan dengan WACC (biaya modal) (*Weighted Average Cost of Capital*) perusahaan. Sedangkan pada perusahaan yang *delisting* nilai NOPAT (*Net Operating After Tax*) lebih kecil dibandingkan WACC (biaya modal) (*Weighted Average Cost of Capital*) perusahaan. Jika dilihat dari kriteria yang ditetapkan oleh DSN-MUI dan Bapepam-LK mengenai perusahaan yang dapat tergabung dalam JII diperoleh hasil bahwa perusahaan *listing* memiliki total hutang atas modal yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang *delisting*.

Berdasarkan metode *Financial Value Added* (FVA) menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan perusahaan yang *listing* dengan perusahaan yang *delisting*. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan FVA keduanya yang menunjukkan nilai positif dan berada pada posisi lebih besar dari 0 ($FVA > 0$). Diperolehnya nilai $FVA > 0$ tersebut disebabkan karena NOPATD (*Net Operating After Tax + Depreciation*) lebih besar dari ED (*Equivalent*

Depreciation) yang menunjukkan penggunaan asset kedua perusahaan tersebut sama besar dalam kegiatan memperoleh keuntungan bersih perusahaan. Hal ini disebabkan karena kedua perusahaan tersebut bergerak dalam satu sektor, sehingga dimungkinkan memiliki asset yang hampir sejenis yang menyebabkan depresiasi dari asset kedua perusahaan tersebut hampir sama.

Sedangkan berdasarkan metode *Shareholder Value Added* (SVA) menghasilkan kesimpulan yang sama dengan metode FVA, yaitu tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan perusahaan yang *listing* dengan perusahaan yang *delisting* karena hasil perhitungan SVA dari kedua perusahaan tersebut sama-sama negative. Meskipun hasil trend dari prosentase *sales growth* yang merupakan gambaran kinerja perusahaan di masa lalu tidak sama dimana perbedaan prosentase trend *sales growth* dari kedua perusahaan tersebut dikarenakan pangsa pasar yang berbeda, dan menyebabkan proyeksi penjualannya berbeda akan tetapi hasil kinerjanya sama. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan yang *listing* memiliki nilai WACC negative. Sedangkan pada perusahaan *delisting* indikator lainnya seperti *tax rate*, *OPM*, dan *Incremental Working Capital* memiliki nilai negative juga, sehingga mengakibatkan nilai SVA dari kedua perusahaan menjadi negative.

5.2 Saran

1) Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan perusahaan mampu memperbaiki dan mempertahankan kinerja keuangannya agar mampu menciptakan nilai tambah perusahaan yang lebih besar di masa yang akan datang. Dan diharapkan pula

perusahaan mampu menggunakan modal dengan efektif dan efisien serta mampu mengatur pembiayaan dan penggunaan asset-aset perusahaan dengan baik agar mampu meningkatkan nilai perusahaan.

2) Bagi Investor

Dengan penelitian ini diharapkan mampu membantu investor dalam mempertimbangkan untuk melakukan investasi di suatu perusahaan.

3) Bagi Penulis selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lingkup penelitian, dan menambahkan metode penilaian lainnya seperti MVA dan REVA sehingga diperoleh hasil yang berbeda dan akan menambah pengetahuan mengenai penciptaan nilai tambah dengan menggunakan metode EVA, FVA dan SVA.